

LAMPIRAN

LAMPIRAN - 1 PERANGKAT SURVEI



PL 4201 Tugas Akhir
Tahun Akademik 2019/2020
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan
Institut Teknologi Sumatera

Identitas Surveyor

Nama :

Wilayah Penelitian : RT 09 / RT 10*

Judul Penelitian : "Arahan Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Teri Di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung"

Deskripsi Penelitian Tugas Akhir : pada penelitian ini bertujuan untuk merumuskan arahan pengembangan industri pengolahan ikan teri di pulau pasaran berdasarkan dari tingkat kepentingan dan kebutuhan dari preferensi para pengolah ikan teri yang ada di Pulau Pasaran.

KUISIONER BAGIAN I: GAMBARAN UMUM USAHA

Note : Pertanyaan (*) jawaban boleh lebih dari satu

A. Karakteristik Pengusaha

Nama :

Jenis Kelamin : Laki- Laki Perempuan

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Tahun berdiri usaha :

1. Pengalaman kerja sebelum mendirikan usaha pengolahan ikan teri :
 - Buruh bangunan Buruh pengolah ikan Nelayan Lainnya,.....
2. Apakah usaha pengolahan ikan teri ini merupakan pekerjaan utama anda? Jika tidak apa pekerjaan sampingan anda ? iya Tidak.....

B. Karakteristik Usaha

1. Apakah asal usaha pengolahan industri anda ?
 - Mendirikan sendiri Meneruskan usaha orang lain atau orang tua Membeli dari pihak lain
 - Lainnya,....
2. Apakah lokasi usaha anda sudah menetap?
 - Tidak selalu menetap (berpindah-pindah) Menetap
3. Apakah usaha anda telah memiliki status hukum dan perizinan? Siapa yang mengeluarkan perijinan usaha?
 - Belum memiliki izin
 - Ya memiliki izin, dikeluarkan oleh
4. Apakah usaha anda telah memiliki manajemen keuangan?
 - Manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan ikan
 - Manajemen keuangan sederhana
 - Manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi
5. Teknologi yang anda terapkan dalam memproduksi produk?
 - Manual Semi Mekanik Mekanik
6. Jenis produk yang anda pasarkan?

C. Kondisi Empiris Variabel

➤ Bahan Baku

1. Darimana anda memperoleh bahan baku?
 - Menangkap dari laut
 - Dari nelayan ditengah laut
 - TPI (tempat pelelangan ikan)
2. Dimana lokasi anda memperoleh bahan baku?
 - Dalam kota
 - Luar kota,.....
 - Sekitar Pulau Pasaran
3. Waktu tempuh yang dibutuhkan untuk mendapatkan bahan baku?
 - <1 jam
 - 1-2 jam
 - 3- 4 jam
 - >5jam

➤ Tenaga Kerja

1. Asal tenaga kerja yang bekerja di usaha anda berasal dari ? *
 - Keluarga
 - Tentangga
 - Masyarakat sekitar pulau pasaran
2. Jumlah tenaga kerja anda? Di laut di darat..... penyortir tetap.....
3. Rata rata pendidikan terakhir tenaga kerja anda?
 - Tidak Sekolah
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - S1

➤ Modal

1. Dari mana sumber modal usaha anda saat ini? *
 - Modal Sendiri
 - Modal dari bank (kredit perbankan)
 - Modal dari pengepul
 - Modal dari BUMN
2. Apakah ada mempunyai akses perbankan untuk memperoleh modal usaha?
 - belum
 - keterbatasan dalam akses perbankan
 - akses perbankan
3. Apakah anda mengalami kesulitan dalam peminjaman di bank?
Jawab:.....

➤ Pemasaran

1. Bagaimana anda memasarkan produk anda? *
 - Dijualan langsung ke daerah pemasaran
 - Pemesanan
 - Dibeli pengepul di Jakarta
 - Dibeli di pengepul di Pulau Pasaran
 - dipasarkan secara online
2. Mekanisme pembayaran yang di terapkan dalam penjualan produk anda? *
 - Cash
 - Konsiyansi (dibayarkan ketika barang telah laku oleh pengepul)
 - Semi Konsiyansi (dibayarkan beberapa persen dulu, baru dilunaskan ketika barang terjual oleh pengepul)
3. Dimana saja anda memasarkan produk anda? *
 - Pasar Lokal
 - Pasar Jakarta
 - Pasar Lokal dan Pasar Jakarta
 - lainnya,.....
4. Mengapa anda Memasarkan produk anda di wilayah tersebut?
Jawaban:.....

➤ Sarana

1. Selama koperasi berjalan apakah anda pernah menggunakannya?
2. Apakah terdapat permasalahan yang dialami koperasi hingga sekarang tidak beroperasi?

➤ Kemitraan

1. Apa bentuk bantuan dari ketiga stakeholder tersebut? Siapa saja stake holder yang terlibat dalam pengembangan? Jawab:
 - sarana dan prasarana produksi
 - bantuan akses pasar dan promosi
 - peningkatan kapasitas
 - SDM Peningkatan penguatan teknologi

KUISIONER BAGIAN II: VARIABEL PENENTU PENGEMBANGAN INDUSTRI

Note : Pertanyaan (*) jawaban boleh lebih dari satu

Penunjuk pengisian kuesioner :

Berilah tanda (V) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban bapak/ ibu:

Important	
Keterangan	Skor
Sangat tidak penting	1
Tidak penting	2
Cukup Penting	3
Penting	4
Sangat penting	5

Keterangan:

1. Pada tabel **Importance**: responden menganggap variabel yang ada dianggap sangat penting dalam menunjang atau membantu dalam pengembangan industri pengolahan ikan terinya (Bagian II. A)
2. Pada bagian **Performance**: responden menilai sejauhmana kondisi atau kinerja setiap variabel sesuai dengan yang di alami oleh responden (Bagian II.B)

Bagian II.A - Tingkat Kepentingan Variabel (Importance)

No	Variabel	Importance				
		STP	TP	CP	P	SP
		1	2	3	4	5
Bahan Baku						
1	Kondisi bahan baku industri					
3	Memperoleh bahan baku					
Tenaga Kerja						
1	Kesediaan tenaga kerja					
2	Keterampilan tenaga kerja					
Modal						
1	Sumber modal					
Pemasaran						
1	Cara pemasaran					
2	Wilayah pemasaran					
Aksesibilitas						
1	Kondisi jalan yang ada di pulau pasaraan					
2	Jarak lokasi bahan baku ke lokasi usaha					
3	Jarak lokasi tenaga kerja ke lokasi usaha					
4	Jarak lokasi pemasaran dengan lokasi usaha					
Utilitas						
1	Jaringan air bersih					
2	jaringan listrik					
3	jaringan telekomunikasi					
Sarana						
2	Sarana Koperasi					
1	Sarana persampahan yang ada dalam menunjang industri					

No	Variabel	Importance				
		STP	TP	CP	P	SP
		1	2	3	4	5
	anda					
2	Sarana pengolahan air limbah yang ada saat ini menunjang industri anda					
3	Sarana cold storage yang ada saat ini menunjang industri anda					
Kemitraan						
1	Kemitraan dengan pemerintah daerah					
2	Kemitraan dengan swasta					
3	Kemitraan dengan masyarakat di pulau pasaran					

Bagian II.B - Tingkat Kinerja atau Kondisi Variabel (Importance)

1. Bagaimana kondisi bahan baku industri anda?

Sangat buruk Buruk Cukup Baik Baik Sangat Baik

2. Bagaimana kemudahan anda memperoleh bahan baku?

Sangat sulit didapat Sulit didapat Cukup mudah didapatkan
 Mudah didapatkan Sangat mudah didapatkan

3. Apakah tenaga kerja anda tercukupi?

Sangat tidak tercukupi Tidak tercukupi tercukupi
 Sangat tercukupi Sangat tercukupi

4. Bagaimana tingkat keterampilan tenaga kerja anda?

Sangat tidak terampil Tidak terampil Cukup terampil Terampil
 Sangat terampil

5. Apakah anda mengalami kemudahan dalam memperoleh modal?

Sangat sulit Sulit Cukup mudah Mudah Sangat mudah

6. Apakah anda dalam pemasaran mengalami kesulitan ?

Sangat sulit sulit Cukup mudah Mudah Sangat mudah

7. Apakah wilayah pemasaran produk anda saat ini menguntungkan?

Sangat sedikit Sedikit Cukup banyak Banyak Sangat banyak

8. Bagaimana Kondisi jalan menuju pulau pasaran?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

9. Berapa jauh Jarak lokasi bahan baku ke industri anda?

Sangat Jauh Jauh Cukup dekat Dekat Sangat dekat

10. Berapa jauh Jarak lokasi tenaga kerja ke industri?

Sangat Jauh Jauh Cukup dekat Dekat Sangat dekat

11. Berapa jauh jarak lokasi pemasaran ke industri?

Sangat Jauh Jauh Cukup dekat Dekat Sangat dekat

12. Bagaimana kondisi jaringan air bersih dalam menunjang industri anda?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

13. Bagaimana kondisi jaringan listrik dalam menunjang industri anda?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

14. Bagaimana kondisi jaringan telekomunikasi dalam menunjang industri anda?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

15. Bagaimana kinerja koperasi dalam menunjang pengembangan industri pengolahan ikan teri terutama permodalan?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

16. Bagaimana kondisi sarana persampahan yang ada ?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

17. Bagaimana sarana pengolahan limbah yang ada?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

18. Bagaimana kondisi sarana cold storage yang anda miliki?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

19. Bagaimana kerjasama anda dengan pemerintah dalam menunjang pengembangan industri?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

20. Bagaimana kerjasama anda dengan pihak swasta dalam menunjang pengembangan industri?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

21. Bagaimana kerjasama anda dengan masyarakat dalam menunjang pengembangan industri?

Sangat buruk Buruk Cukup baik Baik Sangat baik

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Surveyor :

Pedoman Wawancara Arahan Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Teri di Pulau Pasaran



**PL4201 TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2019/2020
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA**

Narasumber :

Jabatan :

Tanggal dan Waktu :

Pedoman Wawancara ini dibuat sebagai acuan informasi apa saja yang dibutuhkan peneliti dari narasumber agar dapat menunjang penelitian yang berjudul “Arahan pengembangan industri pengolahan ikan teri di pulau pasaran Kota Bandarlampung”. Berikut daftar pertanyaan wawancara:

1. Apakah dalam memperoleh bahan baku mengalami kesulitan? Jika iya, apa harapan anda agar dapat mempermudah dalam memperoleh bahan baku?
2. Apakah terdapat kesulitan dalam memperoleh tenaga kerja ?
3. Untuk modal, darimana sumber modal terbesar bapak dalam produksi? Apakah bapak mengalami kesulitan dalam memperoleh modal?
4. Apakah cara pemasaran dan wilayah pemasaran produk saat ini sangat menguntungkan? Jika tidak adakah hal yang diharapkan untuk mempermudah pemasaran produk?
5. Apakah lokasi industri pengolahan di pulau pasaran strategis jika dilihat dari kemudahan dalam memperoleh bahan, pemasaran produk, dan tenaga kerja?
6. Apakah aksesibilitas dalam mobilitas produk dari pulau pasaran saat ini menunjang?
7. Apakah terdapat permasalahan dalam jaringan air bersih, listrik dan telekomunikasi?
8. Apakah sarana koperasi saat ini menunjang industri pengolahan ikan teri? Jika tidak apakah permasalahan yang terjadi serta apakah ada harapan untuk koperasi kedepannya?
9. Apakah sarana cold storage terdapat di pulau pasaran?
10. Bagaimana permasalahan persampahan yang ada di pulau pasaran? Apakah ada harapan anda untuk menangani permasalahan persampahan yang ada?
11. Siapa saja stakeholder yang pernah terlibat dalam pengembangan di pulau pasaran?
12. Apakah terdapat program pengembangan industri di pengolahan ikan teri di pulau pasaran? Jika ada apa saja program dan siapa saja pihak yang terlibat didalamnya?
13. Apakah terdapat harapan anda dalam meningkatkan kemitraan dengan stakeholder atau bantuan dari stakeholder untuk menunjang pengembangan industri ini?

**** Pertanyaan dapat berkembang selama melakukan wawancara dengan narasumber**

LAMPIRAN - 2

INPUT KUESIONER BAGIAN I

No	Nama	Karakteristik Pengusaha				Karakteristik Usaha							
		Usia	Jenis Kelamin	Pend	Pengalaman Pekerjaan	ASL_USH	usia USH	LK	SDM	TKN LG	KEU	BANK	Jenis Produk
1	Abdul rojak	52	L	SD	Buruh bangunan	mendirikan sendiri	25	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
2	H. Warjana	62	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	35	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
3	H. Dukri	50	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	28	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
4	H. Suwarno	53	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	19	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
5	H. Warna	50	L	SD	Buruh bangunan	mendirikan sendiri	19	Menetap	terlatih	manual dan semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
6	Saluki	49	L	SD	Nelayan	mendirikan sendiri	31	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
7	Sutarsono	42	L	SD	Pedagang	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	13	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
8	Mawardi	41	L	SMP	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	17	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
9	Hendrik	40	L	SMP	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	20	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
10	Wartiah	54	P	SD	Ibu rumah tangga	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	44	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
11	Ikhسان	32	L	SD	Nelayan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	12	Menetap	mahir	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
12	Kartama	55	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	20	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
13	Nuryasin	33	L	SMP	Buruh bangunan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	56	Menetap	terlatih	manual dan semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
14	H. Rosidin	52	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	25	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
15	Toto Heriyanto	46	L	SMA	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	19	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
16	Sarnoto	56	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	30	Menetap	terlatih	manual dan semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
17	Asmara	36	L	SMA	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	9	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
18	Abdul Wakin	66	L	SD	Buruh pengolah ikan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	41	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
19	Sukardi	42	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	2	belum menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
20	H. Salun	58	L	SD	Nelayan	mendirikan sendiri	40	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
21	Abd. Ajib	46	L	SD	Buruh bangunan	mendirikan sendiri	6	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
22	Kusnaidi	52	L	SMA	Buruh pengolah ikan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	40	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
23	Andi	31	L	SMA	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	10	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
24	Abd. Aziz	51	L	SD	Nelayan	mendirikan sendiri	6	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
25	Dasuki	46	L	SD	Pedagang	mendirikan sendiri	16	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
26	Tohari	48	L	SD	Nelayan	mendirikan sendiri	3	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
27	Wato	48	L	SD	Petani	mendirikan sendiri	30	Menetap	terlatih	manual dan semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
28	Nuridin	45	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	30	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
29	Amanudin	46	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	20	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
30	Amin	41	L	SMP	Nelayan	mendirikan sendiri	12	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
31	Rusman	43	L	SD	Pedagang	mendirikan sendiri	2	Belum menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
32	Sumarno	57	L	SD	Petani	mendirikan sendiri	38	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
33	Eko Suprpto	50	L	SMA	Pedagang	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	45	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
34	Sobari	58	L	SD	Buruh pengolah ikan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	17	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
35	H. Gedon	69	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	36	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
36	Arun	47	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	13	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
37	Heri Antoro	45	L	SD	Buruh pengolah ikan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	52	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
38	Jahari	45	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	15	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
39	Daroji	48	L	SD	Buruh pengolah ikan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	20	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
40	Rabas	54	L	SD	Buruh bangunan	mendirikan sendiri	20	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
41	Sanuri	55	L	SD	Buruh bangunan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	35	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
42	Saleh	87	L	SD	Nelayan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	60	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
43	Rinto Harahap	40	L	SMA	Buruh pengolah ikan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	10	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
44	Endang Suganda	42	L	SMA	Pedagang	mendirikan sendiri	12	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
45	Siti	40	P	SMP	Pedagang	mendirikan sendiri	10	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
46	Mudri Rais	55	L	SMP	Buruh bangunan	mendirikan sendiri	8	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	memiliki keterbatasan akses perbankan	Ikan teri kering
47	Saimen	38	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	1	belum menetap	terlatih	manual dan semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
48	Sainan	40	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	1	belum menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
49	Santoni	47	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	1	belum menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
50	Sirman	48	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	1	belum menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
51	Tolib	48	L	SD	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	1	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
52	Dani	39	L	SMP	Buruh pengolah ikan	mendirikan sendiri	1	belum menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
53	Ade Haryadi	46	L	SD	Buruh pengolah ikan	meneruskan usaha orang lain atau orang tua	10	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan sederhana	belum memiliki akses perbankan	Ikan teri kering
54	Rolinah	50	P	SD	Ibu rumah tangga	mendirikan sendiri	10	Menetap	terlatih	semi mekanik	manajemen keuangan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha pengolahan	belum memiliki akses perbankan	Snack ikan teri

LAMPIRAN - 3

INPUT KUESIONER BAGIAN II TINGKAT KEPENTINGAN

Responden	Faktor																					K3	
	BK1	BK2	TK1	TK2	M1	P1	P2	A1	A2	A3	A4	U1	U2	U3	S1	S2	S3	S4	K1	K2			
abdul rojak	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	2	5	5	4	4		
H. Warjana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4		
H. Dukri	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4		
H. Suwarno	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4		
H. Warna	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5		
Saluki	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4		
Sutarsono	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	2	4	5	4	4		
Mawardi	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	1	5	5	5	4		
Hendrik	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	1	5	5	3	5		
Wartiah	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	1	5	5	4	4		
Ikhsan	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4		
Kartama	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	4	4		
Nuryasin	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	2	5	5	3	4		
H. Rosidin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	1	4	5	3	4		
Toto Heriyanto	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5		
Sarnoto	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5		
Asmara	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5		
Abdul Wakin	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	5		
Sukardi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5		
H. Salun	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3		
Abd. Ajib	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	2	5	2	4	4	5	4		
Kusnaldi	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	1	5	4	5	3		
Andi	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4		
Abd. Aziz	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4		
Dasuki	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	4	5	5		
Tohari	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	1	5	4	3	5		
Wato	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	3		
Nuridin	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	2	5	5	4	4		
Amanudin	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	2	3	4	4	5		
Amin	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	3	2	5	4	4	3		
Rusman	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	2	4	5	3	4		
Sumarno	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4		
Eko Suprpto	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	2	5	5	4	4	5		
Sobari	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	1	5	4	4	5		
H. Gedon	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	1	5	4	4	4		
Arun	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	1	5	5	3	5		
Heri Antoro	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	5	4		
Jahari	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	1	5	5	3	5		
Daraji	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	1	4	3	3	4		
Rabas	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5		
Sanuri	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5		
Saleh	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5		
Rinto Harahap	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5		
Endang Suganda	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	1	4	5	5	4		
Siti	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	4	4	4		
Mudri Rais	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	1	5	4	5	4		
Saimen	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4		
Sainan	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	1	5	5	5	4		
Santoni	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	5		
Siman	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4		
Tolib	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	3	3	4	5		
Dani	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5		
Ade Haryadi	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5		
Rolinah	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	1	5	4	4	4		
Jumlah (Σ)	270	245	241	257	262	249	256	270	240	251	241	222	251	235	239	240	110	233	238	224	234	5008	
Rata rata	5,00	4,54	4,46	4,76	4,85	4,61	4,74	5,00	4,44	4,65	4,46	4,11	4,65	4,35	4,43	4,44	2,04	4,31	4,41	4,15	4,33	92,74	4,416

LAMPIRAN - 4

INPUT KUESIONER BAGIAN II TINGKAT KINERJA

Responden	Faktor																						
	BK1	BK2	TK1	TK2	M1	P1	P2	A1	A2	A3	A4	U1	U2	U3	S1	S2	S3	S4	K1	K2	K3		
abdul rojak	4	4	3	3	2	5	4	2	3	2	4	3	2	4	2	2	1	1	1	1	4		
H. Warjana	5	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	1	1	3	5	4		
H. Dukri	5	4	3	4	3	2	4	1	2	4	4	3	2	4	1	1	1	3	3	4	4		
H. Suwarno	5	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	3	4		
H. Warna	5	4	4	4	2	2	3	2	2	2	5	4	4	4	2	1	1	3	2	4	4		
Saluki	5	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	3	2	4	1	1	1	4	2	5	4		
Sutarsono	4	3	3	4	3	4	4	1	2	2	4	2	2	4	1	2	1	3	4	2	4		
Mawardi	5	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	4	2	4	4		
Hendrik	5	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	1	1	1	4	4	2	4		
Wartiah	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	5	3	4	3	1	2	1	2	3	5	4		
Ikhsan	4	2	2	3	3	2	3	1	2	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	3	4		
Kartama	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	5	4	3	4	1	2	1	1	1	3	4		
Nuryasin	5	2	3	3	2	3	3	1	1	4	5	4	3	4	2	2	1	1	1	3	5		
H. Rosidin	4	2	4	4	4	3	3	1	2	3	4	2	2	4	1	1	1	4	2	4	4		
Toto Heriyanto	5	2	4	4	3	2	3	2	1	2	4	2	2	3	1	2	1	1	4	3	5		
Sarnoto	4	5	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	1	1	1	1	4	3	5		
Asmara	4	4	3	4	2	3	4	1	2	2	5	2	3	4	1	2	1	1	1	2	5		
Abdul Wakin	4	2	4	4	2	2	3	2	1	3	4	2	3	4	2	2	1	1	2	3	5		
Sukardi	5	3	4	3	2	3	3	1	2	4	5	3	2	4	1	1	1	4	3	5	4		
H. Salun	5	3	3	4	3	4	4	1	1	3	5	4	2	4	1	1	1	3	2	4	4		
Abd. Ajib	5	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	1	4	1	3	5		
Kusnaldi	5	2	4	3	3	2	3	2	2	2	5	2	3	4	1	1	1	2	2	4	4		
Andi	5	3	3	3	3	3	3	2	1	3	5	3	3	4	1	1	1	1	2	3	4		
Abd. Aziz	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	1	1	1	1	3	3	4		
Dasuki	4	2	4	4	2	3	3	1	2	3	5	2	2	4	1	1	1	1	4	2	4		
Tohari	5	3	4	3	2	4	4	2	1	4	5	2	3	4	1	1	1	1	1	2	4		
Wato	5	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	1	1	2	3	3		
Nuridin	5	3	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	1	1	1	1	2	3	3		
Amanudin	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	1	2	1	1	3	2	3		
Amin	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	2	1	1	2	3	2		
Rusman	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3		
Sumarno	5	2	4	4	4	3	4	1	3	5	3	3	2	4	1	2	1	1	2	3	3		
Eko Suprpto	5	2	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	2	4		
Sobari	4	2	3	4	2	4	2	2	2	3	4	2	3	4	2	1	1	1	2	3	4		
H. Gedon	3	3	4	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	1	1	1	1	2	2	5		
Arun	3	1	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	1	2	1	1	2	3	5		
Heri Antoro	5	2	3	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	4	2	1	1	1	2	3	3		
Jahari	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	2	4	3	1	2	1	3	3	3		
Daraji	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	1	1	4	2	4		
Rabas	3	2	4	4	5	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	1	1	4	3	5		
Sanuri	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	5	3	2	4	2	2	1	1	4	3	4		
Saleh	4	2	3	4	4	4	3	1	2	3	5	3	3	4	1	1	1	1	4	2	5		
Rinto Harahap	4	3	4	4	2	3	3	1	1	3	4	3	4	4	2	1	1	1	4	3	4		
Endang Suganda	4	2	4	3	2	2	3	1	1	2	4	2	3	4	1	2	1	1	3	3	4		
Siti	3	2	4	4	2	3	2	1	2	2	4	4	3	5	1	1	1	1	3	3	5		
Mudri Rais	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	5	2	2	1	1	3	3	4		
Saimen	3	2	4	3	4	4	3	1	2	5	4	3	2	5	2	2	1	1	1	2	4		
Sainan	3	3	4	3	2	3	4	1	2	4	3	2	3	4	1	2	1	1	1	3	5		
Santoni	5	2	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	5	2	2	1	1	1	3	4		
Siman	4	3	4	4	3	4	4	1	3	2	4	2	4	3	1	2	1	1	1	3	5		
Tolib	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	1	2	1	1	1	3	4		
Dani	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	1	1	1	1	1	2	5		
Ade Haryadi	4	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	3	4	4	2	1	1	1	2	3	4		
Rolinah	4	5	4	4	2	2	3	2	1	4	5	3	2	4	1	2	1	1	3	2	5		
Jumlah (Σ)	229	149	196	201	149	169	173	83	110	150	219	147	152	212	73	82	54	62	134	146	225	3115	
Rata rata	4,240741	2,76	3,63	3,72	2,76	3,13	3,20	1,54	2,04	2,78	4,06	2,72	2,81	3,93	1,35	1,55	1,00	1,15	2,48	2,70	4,17	57,71384	2,75

LAMPIRAN - 5
REKAP WAWANCARA

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan informan terkait dengan subjek arahan pengembangan industri pengolahan ikan teri di pulau pasaran kota bandar lampung

TABEL KETERANGAN INFORMAN PENELITIAN

Nama Informan	Tanggal Wawancara	Jabatan	Kode Informan
Toto Heriyanto	4 April 2020	Ketua Poklamsar Usaha Bahari	PU-01
H. Rosidin	4 April 2020	Ketua Poklamsar Welas Asih	PU-02
Dasuki	13 Juni 2020	Ketua Poklamsar Putra Permana	PU-03

TATA CARA PENGKODEAN INFORMAN WAWANCARA

PU- A.B

Keterangan :

PU : Pelaku Usaha Pengolahan Ikan Teri di Pulau Pasaran

A : Kode Informan

B : Kode Nomor Jawaban

Contoh:

Arti Kode (**PU-01.01**) : Informan merupakan pelaku Usaha pengolahan ikan teri di Pulau Pasaran (**PU**), Informan pertama (**01**), dan Jawaban pertanyaan pertama (**01**)

REKAP WAWANCARA INFORMAN (PU-01)

Nama : Toto Heriyanto

Jabatan : Ketua POKLAHSAR Usaha Bahari dan mantan Ketua Koperasi Mitra Bahari Periode 2013-2016

Keterangan :

A: Peneliti B: Narasumber

A: Apakah dalam memperoleh bahan baku mengalami kesulitan? Jika iya, apa harapan anda agar dapat mempermudah dalam memperoleh bahan baku?

B: Untuk bahan baku kan ada dua ya mba, bahan baku utama sama bahan baku pendukung. Bahan baku pendukung kaya garam, kardus, gas elpiji, solar itu mudah didapatkannya mba, karena udah ada penyediaannya dan juga ketersediaan selalu ada. Sedangkan untuk bahan baku utama ini cukup sulit, karena bahan baku utama adalah ikan teri basah yang diperoleh dari nelayan langsung di tengah laut. Ikan teri basah belum tentu selalu tersedia tergantung dengan alam, selain itu juga cuaca mempengaruhi karena kita ga bisa kelaut buat dapat ikan teri basahnya, terutama jarak tempu dalam memperoleh bahan baku ikan teri basah yang jauh ditambah lagi persaingan antara para pengolah disini, karena rata rata pengolah disini juga ngambil ikannya di wilayah yang sama (PU-01.01)

A: Untuk hal tersebut apakah bapak ada harapan untuk mempermudah dalam memperoleh bahan baku?

B: Sebetulnya kendala di jarak ya mba karena butuh waktu yang cukup lama untuk sampai ketemu nelayan di tengah laut terutama di wilayah Pesawaran hingga Legundi sebagai pemasok utama kami pengolah memperoleh bahan baku, jika bisa mba harapan saya kita bisa membangun hubungan relasi dengan nelayan jadi kita bisa saling komunikasi terlebih dahulu jika ikan tersedia, selain itu juga kan ada TPI gudang lelang itu bisa jadi sebagai tempat nelayan yang ada di kota bandar lampung untuk menjual ikan teri dalam jumlah besar jadi kita juga ada cadangan pemasok bahan baku ikan teri basah tanpa perlu jauh jauh ke wilayah pesawaran atau lampung selatan.(PU-01.02)

A: Apakah terdapat kesulitan dalam memperoleh tenaga kerja ?

B: Untuk tenaga kerja ga sulit mba, banyak disini ibu rumah tangga yang ngaggur dan butuh duit jajan tambahan (PU-01.03)

- A: Untuk modal, darimana sumber modal terbesar bapak dalam produksi? Apakah bapak mengalami kesulitan dalam memperoleh modal?
- B: campur campur si mba, ada modal pribadi, pinjaman bank, sama dari pengepul. Dibilang sulit pasti iya, dikarenakan kita nunggu barang juga laku di pengepul abistu baru dapat hasil penjualan ikan, kalo belum laku kita cari modal dari minjem dulu dari pengepul pake casbon, itu juga kalo kita udah ngebangun hubungan yang baik sama pengepul di jakarta sana. (PU-01.04)
- A: Untuk pinjaman modal dari bank seperti KUR apakah disini sudah ada pak?
- B: Udah ada mba, tapi belum merata aja (PU-01.05)
- A : Itu belum merata dikarenakan apa pak?
- B : Karenakan itu perindividu ya mba, jadi mereka taunya antar teman aja yang memberikan informasi, jadi informasi itu ga merata di ketahui oleh para pengolah disini. Hanya beberapa aja. (PU-01.06)
- A: Apakah bapak melakukan mengalami kesulitan dalam melakukan peminjaman di bank?
- B: Alhamdulillah enggak mba, soalnya bank ngeliat juga layang apa enggak usahnya (PU-01.07)
- A: Apakah cara pemasaran dan wilayah pemasaran produk saat ini sangat menguntungkan?
- B: Untuk pemasaran relatif ya mba, karena kan kita jual barang ke jakarta. Kalo yang ngesupply ikan disana banyak, harga barang bisa turun. Kalo yang ngesupply disana dikit kita untung. Harga turun naiknya dari situ semua mba. (PU-01.08)
- A: Apakah ada yang bapak harapkan agar tidak mengalami hal tersebut?
- B: Kitakan barang jadi harus dikirim mba, jadi mau ga mau pasrah kalo ngalami hal begitu. Makanya mba kita butuh banget ada bapak angkat yang bisa tetep menjaga harga jual ikan yang tetap dan juga bisa nampung hasil ikan, soalnya kalo dijakarta suka jomplang banget harganya mba kalo disana ikannya lagi banyak. (PU-01.09)
- A: Apakah lokasi industri pengolahan di pulau pasaran strategis jika dilihat dari kemudahan dalam memperoleh bahan, pemasaran produk, dan tenaga kerja?
- B: Mau dibilang strategis juga saya ga bisa bilangya mba, soalnya jauh dengan tempat pemasaran produk sama memperoleh bahan baku. Tapi kalo untuk tenaga kerja mudah mba disini. (PU-01.10)

- A: Apakah aksesibilitas dalam mobilitas produk dari pulau pasaran saat ini menunjang?
- B: Belum ini mah mba, liat aja kondisi jembatan pulau pasaran, pembatasnya ga ada, abistu sturuktur jembatannya itu ga kokoh, kurang tinggi juga, lampu penerangannya minim. Itu kalo banjir tenggelem mba jembatannya. Jadi kalo bisa perbaiki mba jembatannya sama kalo bisa di lebarin mba, jadi mobil bisa masuk untuk ngangkut barang. Itu juga sekarang yang dari darat udh ada jalan baru, jalan pulau pasaran itu baru mba akhir tahun 2019 baru dibuat tapi baru 50 meter biar mobil bisa masuk. (PU-01.11)
- A: Apakah terdapat permasalahan dalam jaringan air bersih, listrik dan telekomunikasi?
- B: Air bersih sama listrik aja mba, kalo telekomunikasi disini sinyal udah ada abistu ada wifi gratis juga. Air bersih masalahnya air kadang suka keruh apalagi kalo abis ujan mba, sama air yang keluar itu kecil jadi kita butuh listri lebih lama lagi buat narik air pake sanyo. Kalo listrik disini suka turun gitu mba dayanya rendah. (PU-01.12)
- A: Apakah sarana koperasi saat ini menunjang industri pengolahan ikan teri? Jika tidak apakah permasalahan yang terjadi serta apakah ada harapan untuk koperasi kedepannya?
- B: Untuk saat ini tidak mba, karena koperasi udah berenti beroperasi. Tapi kalo ditanya dia menjungan enggk itu sangat mendukung sekali dalam membantu pengembangan usaha. Tapi kaya mana ya mba, mindset orang sininya masih berpikiran negatif tetang koperasi, makanya itu orang orang kaya kita ini sulit untuk mengembangkan koperasi disini. Orang sini berpikir koperasi itu sebagai wadah buat orang menyalurkan bantuan dana pemerintah yang ga perlu di balikin lagi, padahalkan sistemnya bukan begitu (PU-01.13)
- A: Kenapa koperasi saat ini berenti beroperasi?
- B: Dari pengurusnya mba sudah tidak berjalan lagi, abistu juga modal itu udah ga ada lagi, itu juga karena diutangin para anggota, abistu ga dibayarkan lagi. (PU-01.14)
- A: Apakah bapak memiliki harapan untuk koperasi mitra bahari kedepannya?
- B: Kalo bisa mba, pertama itu ubah mindset para masyarakat di pulau ini, jadi mereka ga mandang negatif terlebih dahulu terhadap koperasi dan paham sistem koperasi itu. Jika pengolah pada udah pahamkan mudah untuk mengoperasikan koperasi yang baik. Saya mau betul koperasi itu bisa idup kembali, karena itu bisa membantu para pengolah disini, kita bisa pasaran produk, bantu permodalan, dan juga bisa beli barang peralatan kapal dan kebutuhan pengolah, jadi kita ga perlu ke kota karang dulu kalo mau beli peralatan kapal. Kita pengolah suka pergi ke laut malem mba, kadang ada peralatan kapal yang kurang jadi kita ga perlu jauh jauh malem malem ke karang. Saya juga berharap

kepengurusan para koperasi itu diganti jadi sama anggota karang taruna disini, mereka masih pada muda jadi dapat berinovasi lebih banyak lagi di bandingin kami. (PU-01.15)

A: Apakah sarana cold storage terdapat di pulau pasaran?

B: Belum ada mba, ada yang punya cuman beberapa pengolah aja milik pribadi, itu juga kaya ruangan dikasih ac, cuman bisa nyimpen buat masa waktu ga lama mba sekitaran 3-5 hari aja. (PU-01.16)

A: Bagaimana permasalahan persampahan yang ada di pulau pasaran? Apakah ada harapan anda untuk menangani permasalahan persampahan yang ada?

B: Sampah dipulau mba, kalo ga dibakar, dibuang kelaut, di tarok aja di timbunan. Permasalahan sampah disini tuh cuman satu mba, masyarakatnya masih belum pada peduli sama permasalahan sampah. Jika masyarakatnya udah paham abistu di kasih sarana kaya tong sampah dan juga ada sokli yang ngangkut pasti mereka bakal ikut. Disinikan udah pernah ada gitu tapi kaya mana masyarakatnya belum mengerti. (PU-01.17)

A: Siapa saja stakeholder yang pernah terlibat dalam pengembangan di pulau pasaran?

B: Dulu itu ada tim 9 mba, mau ngembangin pulau pasaran jadi kawasan minapolitan itu tahun 2011. Disitu ada Bank Indonesia pemegang utamanya, ada Bappeda, dinas kelautan dan perikanan, dinas koperasi, dinas pertanian, dinas kebudayaan dan pariwisata, bank syariah mandiri, lupa saya mba siapa lagi soalnya udah lama banget itu programnya selesai tahun 2014 udah ga ada kelanjutannya lagi gimana. Abistu di tahun 2014 juga ada mba dari universitas lampung melaksanakan program Hi-Link sampe 2016 kayanya. Itu mau ngembangin kerang ijo karena katanya ada potensi di pulau pasaran, abistu juga udah selesai mba kerang ijonya ga ada kabar lagi. (PU-01.18)

A: Itu yang dari Bank Indonesia program pengembangan apa saja pak?

B: Pengembangan klaster industri, jadi pembentukan kelompok biar lebih mudah dalam pembagian bantuan dan pembinaan peningkatan kapasitas, koperasi, peningkatan teknologi berupa bantuan wifi dan jaringan internet ke pulau pasaran, dan itu pembangunan jembatan Pulau Pasaran mba, pengembangan produk ikan teri jadi makanan snack, karenakan selama ini ikan teri hanya diolah menjadi ikan teri kering saja. Waktu itu juga mau ada penataan pulau pasaran biar bisa menunjang jadi desa wisata gitu, cumakan di pulau pasaran kala mau di tata ulang lagi ga bisa karena rumah warga disini pada milik pribadi jadi ga bisa main geser kanan kiri jadi waktu itu cuman perbaikan jalan di pulau pasaran aja biar lebih kelihatan rapi. (PU-01.19)

- A: Apakah terdapat harapan anda dalam meningkatkan kemitraan dengan stakeholder atau bantuan dari stakeholder untuk menunjang pengembangan industri ini?
- B: Dari saya mba, kalo bisa pemerintah atau stakeholder siapapun itu bisa mencari bapak angkat untuk usaha disini. Jadi kami ada disini ga merasa terombang ambing mba, pasrah mulu kalo harga jual di jakarta rendah banget karena ikan disana yang dateng banyak, sedangkan kami disini ga bisa nyimpen ikan lama lama karena ga ada lemari pendingi buat nyimpen ikan. Selain itu juga kalo ada program atau bantuan bisa dilakukan secara berkelanjutan mba sistemnya di perbaiki kembali, soalnya disini kalo ada bantuan sering pelatihan, barang produksi, udah itu aja. Pelatihan juga cuman sebentar, orang disini belum paham tapi pelathannya udah selesai. Program kerjanya udah selesai, bantuan selesai, udah selesai mba ga ada monitoring kembali gitu. Jadi kaminya juga karena banyak yang belum paham yaudahlah orang ga ada yang ngajarin lagi.

(PU-01.20)

REKAP WAWANCARA INFORMAN (PU-02)

Nama : H. Rosidin

Jabatan : Ketua POKLAHSAR Welas Asih

Keterangan :

A: Peneliti B: Narasumber

A: Apakah dalam memperoleh bahan baku mengalami kesulitan? Jika iya, apa harapan anda agar dapat mempermudah dalam memperoleh bahan baku?

B: Tergantung dek, soalnya klo ikan tuh ga tentu ya tergantung cuaca sama alam. Kalo ikan banyak mudah dapetnya, kalo dikit susah karena bersaing mau dapet bahan bakunya, harus cepet cepetan juga sama pengolah lainnya. Kendala utamanya itu klo kita udah berangkat ni dek ke laut, abistu pas nyampe laut ga dapet ikan, padahal jarak tempuh dari pulau pasaran ke perairan pesawaran sama lampung selatan itu lumayan jauh, kita rugi di bensin kapalnya aja dek. Biasanya juga klo perairan situ ga ada kita nyari sampe krakatau itu bisa butuh waktu 3-4 jam. (PU-02.01)

A: Berarti kendalanya di jarak lokasi bahan bakunya yak pak?

B: Iya, soalnya pemasok bahan baku ada disana dan biar kualitas ikan teri basahya tetep baik karena dari di tangkap langsung di olah. (PU-02.02)

A: Apakah bapak ada harapan untuk menyelesaikan persoalan tersebut?

B: Karena ini kan ngelibatin pihak nelayan sebagai penjual dan kami pengolah sebagai pembeli kalo bisa dibuat hubungan yang baik, selain itu juga adanya peningkatan armada kapal untuk wilayah kota bandarlampung gitu biar pemasok ikan teri basah bisa lebih dekat. (PU-02.03)

A: Apakah terdapat kesulitan dalam memperoleh tenaga kerja ?

B: Tidak dek, disini tenaga kerjanya banyak apalagi yang penyortir kaya ibu ibu rumah tangga itu banyak apalagi dari wilayah kota karang itu. (PU-02.04)

A: Untuk modal, darimana sumber modal terbesar bapak dalam produksi? Apakah bapak mengalami kesulitan dalam memperoleh modal?

B: Modal produksi biasanya saya dari modal pribadi hasil dari penjualan produk sebelumnya sama KUR itu, jika ditanya sulit enggak, relatif ya, karenakan usaha pengolahan ini untung ruginya

gedegedeon tuh, kalo untuk modalnya lancar, kalo lagi rugi gedegedeon ya modalnya sulit. Klo modalnya sulit ini pasti lari ke peminjaman lewat KUR itu. (PU-02.05)

- A: Pihak swasta atau perbankan mana saja yang memberikan KUR di Pulau Pasaran ini?
- B: Yang bapak tau aja ya, ada Telkom, Bank BRI, Bank BNI, sama waktu itu ada Sucifindo juga. (PU-02.06)
- A: Apakah bapak mengalami kesulitan dalam melakukan peminjaman KUR?
- B: Untungnya enggak dek, cuman kadang ribet berkasnya banyak. Kita disinikan para pengolah rata rata udah pada bingung kalo ngurusin begituan jadi kadang anak yang ngurusin. (PU-02.07)
- A: Apakah cara pemasaran dan wilayah pemasaran produk saat ini sangat menguntungkan? Jika tidak adakah hal yang diharapkan untuk mempermudah pemasaran produk?
- B: Untuk saat ini cukup menguntungkan ya, tapi kalo bisa si lebih luas lagi pemasarannya dan juga cara pemasarannya, karena selama inikan cara pemasarannya masi sama tuh dijual kemas partai besar ke pengepul di jakarta. Jika bisa produk ikan teri ini bisa masuk ke pasar swalayan gitu, cuman regulasi buat masuk ke pasar swalayan itu ga ada mba. Jadi kami juga yang ga paham ini mau ga mau ya gini terus cara pemasarannya. (PU-02.08)
- A: Apakah lokasi industri pengolahan di pulau pasaran strategis jika dilihat dari kemudahan dalam memperoleh bahan, pemasaran produk, dan tenaga kerja?
- B: strategis mba, karena deket ke bahan baku dalam arti kita mudah akses ke lautnya karena inikan pulau ya, abistu ke tenaga kerja mudah, untuk wilayah pemasarannya saja yang mungkin relatif agak jauh. (PU-02.09)
- A: Apakah aksesibilitas dalam mobilitas produk dari pulau pasaran saat ini menunjang?
- B: Saat ini belum menunjang ya, jalan di pulau pasaran juga belum tertata dengan rapih, lalu jembatan pulau pasaran yang banyak kerusakan dari jalannya, pembatas jalannya banyak yang roboh kemaren kena tsunami sampe sekarang belum ada perbaikan. Tapi untuk yang jalan di depan dek, itu mulai di aspal walau baru jadi sedikit. Itu jalan, mobil bisa masuk tapi yaitu baru setengah sisanya dari situ ke jembatan juga masih rusak kondisi jalannya. (PU-02.10)
- A: Apakah terdapat permasalahan dalam jaringan air bersih, listrik dan telekomunikasi?
- B: Tidak terlalu dek, cuman kalo air bersih ini kendalanya cuman airnya kecil itu juga udah di tarik pake sanyo, apalagi kalo yang tinggal di bagian belakang pulau yang jauh dari jembatan, itu bakal lama banget airnya mengalir. Untuk listrik disini suka ngejepret, dayanya ga kuat. (PU-02.11)

A: Apakah sarana koperasi saat ini menunjang industri pengolahan ikan teri? Jika tidak apakah permasalahan yang terjadi serta apakah ada harapan untuk koperasi kedepannya?

B: Koperasi saat ini ga tau jalan apa enggak ya dek, tapi kalo dulu pas koperasinya berjalan ini sangat membantu sekali dek. Karenakan semua bantuan tersalurkan lewat koperasi sebagai sarana peminjaman modal waktu itu. Tapi karena memang loyalitas antar anggotanya rendah dan pemikiran mereka yang berbeda dengan sistem peminjaman koperasi jadi banyak anggota yang utang sehingga tidak adanya perputaran modal saat ini. Padahal jika dilihat saat ini, baik pengolah maupun pihak pemerintah sendiri mengharapkan koperasi dapat berjalan kembali, tetapi kapasitas anggotanya yang masih rendah terhadap tata cara pengolahan koperasi. Harapan saya untuk koperasi jika bisa diaktifkan kembali dengan kepengurusan yang baru, selain itu juga adanya penyongkong modal awal, karena memang minim sekali modal yang tersedia.

(PU-02.12)

A: Apakah sarana cold storage terdapat di pulau pasaran?

B: Disini adanya ruang pendingin pake ac gitu mba, bukan yang benar benar lemari pendingin beneran. Itu juga yang punya disini hanya 3 orang kalo ga salah. (PU-02.13)

A: Bagaimana permasalahan persampahan yang ada di pulau pasaran? Apakah ada harapan anda untuk menangani permasalahan persampahan yang ada?

B: Sampah disini cuman di timbun udah ga ada pengunjalan lanjutan ke TPS ke kota karang sana, karena memang udah ga ada pengangkut sampah dari pulau pasaran. Sarana tong sampah juga disini minim dek, warganya langsung buang aja ke tempat timbunan sampah. Banyak disini timbunan sampah yang tersebar di pulau pasaran. Dulu pernah ada sokli yang ngangkutin sampah tapi itu kontra lagi karena warga yang tinggal di pinggiran lebih memilih membuang langsung ke laut. Jadi kaya ga selesai selesai selesai dek. Maunya di pulau pasaran ini ngubah mindset masyarakatnya buat menjaga lingkungan, saya si berharapnya bisa ada Bank sampah kembali di Pulau Pasaran, dulu pernah ada dek bank sampah disini, cuman karena dulu terkendala aksesibilitas karena belum ada jembatan, jadi sulit dek buat pengelolaan bank sampahnya. Saya berharap bisa ada lagi bank sampah disini, selain bisa mengedukasi masyarakat disini bisa ngurangin sampah di pulau pasaran juga. (PU-02.14)

A: Siapa saja stakeholder yang pernah terlibat dalam pengembangan di pulau pasaran?

B: Ada Bank Indonesia, Pemerintah daerah, sama bebrapa pihak swasta. Untuk pemerintah daerah itu ada Dinas kelautan dan perikanan Kota Bandarlampung, Diskoperindag, Dinas Pariwisata, Bappeda seinget saya itu mba. Untuk swastanya itu ada Sucifindo. Itu mereka melakukan

program binaan pengembangan klaster industri di pulau pasaran ini, tahun 2011-2014. Itu pihak BI memberikan bantuan dana sebesar 100 juta yang disalurkan melalui koperasi sebagai modal untuk perputaran uang dan membantu para pengolah. Sucifindo juga memberikan bantuan peminjaman modal gitu juga. (PU-02.15)

A: Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini apakah terdapat program pengembangan yang dilakukan oleh pihak lain di Pulau Pasaran?

B: terakhir setau saya ya dari BI itu, sisanya mungkin mahasiswa yang memberikan pelatihan. Ini juga baru mulai lagi mba ada ini juga baru awal tahun 2020 sentra binaan walikota, itu belum ada kelanjutannya lagi kemaren barusan kumpul dulu. (PU-02.16)

A: Jika boleh tau itu program apa ya pak?

B: Saya juga masih kurang tau ya dek, soalnya itu baru banget dibicarakan. (PU-02.17)

A: Apakah terdapat harapan anda dalam meningkatkan kemitraan dengan stakeholder atau bantuan dari stakeholder untuk menunjang pengembangan industri ini?

B: Saya sendiri merasa bentuk bantuan yang telah ada selama ini yang berupa penyuluhan, pembinaan, dan pelatihan kepada para pengolah dan masyarakat pulau pasaran belum terlalu maksimal dikarenakan kurangnya hubungan yang kuat antara pengolah dengan pemerintah, sehingga banyak bantuan yang tidak maksimal manfaatnya. Selain itu juga tidak adanya upaya yang bersifat pemeliharaan atas berjalannya program pengembangan baik dari para pengolah maupun pemerintah yang tidak melakukan pemantauan secara berkala. Jadi harapan saya kedepannya jika ada program bantuan dari pihak pemerintah atau swasta harus saling membangun hubungan dua arah serta saling percaya antara pengolah dengan pihak lain. sehingga bantuan yang diberikan dapat dikembangkan secara bersama sama dek. (PU-02.18)

REKAP WAWANCARA INFORMAN (PU-03)

Nama : Dasuki

Jabatan : Ketua POKLAHSAR Putra Permana dan mantan Bendahara Koperasi Mitra Bahari Periode 2013-2016

Keterangan :

A: Peneliti B: Narasumber

A: Apakah dalam memperoleh bahan baku mengalami kesulitan? Jika iya, apa harapan anda agar dapat mempermudah dalam memperoleh bahan baku?

B: Tergantung ketersediaan bahan baku ya mba, ikan teri basah nya banyak mudah dapetnya, lagi sedikit sulit dapetnya. Kita tuh buat dapet bahan baku kaya jemput bola aja mba, dapet ayo ga dapet yaudah yang penting udah ngejer dulu. Dalam artian kita pergi kelaut udah ngeluarin cost kisaran 2-2,5 jt abistu nyape sana ga dapet ikan mau ga mau ludes uang segitu buat biasa transportasi kapal buat dapet bahan baku. Jadi kalo ditanya harapan buat biar mudah memperoleh bahan baku sulit juga mba, kareknan tergantung ketersediaan ikan, mungkin kalo bisa ada tempat penyedia ikan teri basah yang segar di wilayah yang berbeda untuk bisa mensupplay kesini tapi jangan yang makin memperbesar cost lagi ya mba. Mungkin itu sih (PU-03.01)

A: Apakah terdapat kesulitan dalam memperoleh tenaga kerja ?

B: Enggak mba, cuman kalo lagi banyak banget ikannya tenaga kerja penyortirnya suka kurang tapi itu juga ga sulit kok buat nyarinya, karena banyak ibu ibu rumah tangga di wilayah sebrang yang mau kerja disini. (PU-03.02)

A: Untuk modal, darimana sumber modal terbesar bapak dalam produksi? Apakah bapak mengalami kesulitan dalam memperoleh modal?

B: Ada modal perbankan dan modal sendiri, alhamdulillah mba ga kesulitan dalam memperoleh modal. (PU-03.03)

A: Apakah bapak mengalami kesulitan dalam peminjaman di bank ?

B: Kesulitan enggak mba, cuman ada keterbatasan peminjaman aja soalnya tergantung dengan agunan. (PU-03.04)

A: Apakah cara pemasaran dan wilayah pemasaran produk saat ini sangat menguntungkan? Jika tidak adakah hal yang diharapkan untuk mempermudah pemasaran produk?

B: Untung, ga untung ya mba. Karena kelemahan kita ini ga ada tawar menawar harga, harga mati. Kita mau ga mau ya pasrah mba, soalnya kalo mau di pasarkan disini lokal harganya lebih murah dibandingin di jakarta sana. Maka dari itu mba kita ini butuh bapak angkat. Sampe sekarang belum ada, jadi yaudah tetap pemasaran ke jakarta sana karena disini juga kami ga ada lemari pendingin yang bisa nyimpen ikan teri kering, jadi harus langsung dikirim ke jakarta sana.

(PU-03.05)

A: Apakah lokasi industri pengolahan di pulau pasaran strategis jika dilihat dari kemudahan dalam memperoleh bahan, pemasaran produk, dan tenaga kerja?

B: Relatif ya mba, klo dari jarak jauh ke tempat bahan baku sama pemasaran produk, tapi klo untuk kemudahannya alhamdulillah mudah aja mba apalagi kalo untuk tenaga kerja. Klo memasarkan kita pake ekspedisi dikirim ke jakarta, mungkin biar mudahnya aksesibilitas dari pulau pasaran ke ekspedisinya aja mba lebih di perbaiki lagi, klo untuk ke bahan baku karena emang pemasok ikan teri basahnyanya di perairan rangai, sebesi, legundi dan dilalui melalui jalur laut jadi memudahkan kita buat ke kapal karenakan kapal bersandar dekat pulau dan didekatkan dengan tempat pengolahan jadi mudah untuk pengangkutan barang dari darat ke kapalnya. (PU-03.06)

A: Apakah aksesibilitas dalam mobilitas produk dari pulau pasaran saat ini menunjang?

B: Saat ini belum ya mba, karena jembatan hanya bisa dilewat sama motor aja, itu juga pager pembatas banyak yang udh roboh, bahaya itu mba, kondisi jalan jembatannya yang ga rata jadi harus hati hati kalo mau ngirim barang ke ekspedisi. Kitakan bawa barang dari sini ke ekspedisi pake becak motor itu bisa sekali angkut sekitar 10-15 kardus, itu suka bahaya klo bawanya ga seimbang bisa jebur kelaut, karena pernah mba kejadian kaya gitu, kardusnya jatuh ke laut pas lewat jembatan, mau ga mau membahayakan dan juga bikin rugi. Belum lagi jalan yang di daratnya sebelum masuk ke jembatan, itu juga kondisi jalannya banyak yang berlubang dan berbatu menyulitkan mobilitas produk. (PU-03.07)

A: Apakah terdapat permasalahan dalam jaringan air bersih, listrik dan telekomunikasi?

B: Telekomunikasi enggak mba, disini sekarang semua kartu sinyal udah ada semua. Cuma air bersih sama listrik aja. Air bersih itu kecil banget keluarnya padahal udah ditarik pake sanyo disinikan PDAM semua ya mba, jadi kalo rumahnya di pinggiran paling belakang lama banget airnya, selain itu juga suka keruh apalagi kalo abis ujan, listrik disini dayanya kecil mba jadi suka turun. (PU-03.08)

A: Apakah sarana koperasi saat ini menunjang industri pengolahan ikan teri? Jika tidak apakah permasalahan yang terjadi serta apakah ada harapan untuk koperasi kedepannya?

- B: Menunjang iya, dulu tapi mba, sekarang udah ga berjalan lagi setelah pergantian kepengurusan. Saya juga ga seberapa paham permasalahannya ada dimana cuman setelah pergantian kepengurusan koperasinya udah ga jalan lagi dari tahun 2017 hingga saat ini. (PU-03.09)
- A: Misalkan koperasi aktif kembali dengan kepengurusan yang baru dan sistem yang baru, bagaimana pak?
- B: Maunya juga gitu mba, karena adanya koperasi membantu sekali, cuman mba anggotanya ini yang masih banyak belum paham sistemnya koperasi, mereka masih banyak yang utang abistu tidak dibalikin setelah minjem. Kalo di koperasi yang kemarenkan sistem peminjamnya ada buat modal dan juga kita beli barang peralatan kapal tapi bisa di bayarnya nanti masuk ke peminjaman uang gitu. Mereka ini banyak yang ngambil barang tapi ga mau bayar kembali, karena pemikiran mereka itu peralatan barang sama peminjaman modal merupakan bantuan dari pemerintah, jadi ga perlu di balikin lagi. Jadi jika mau diaktifkan kembali hal paling utama adalah mengubah pikiran para anggota nya itu mba, koperasi ini lembaga keuangan buat bantu perputaran modal kita dengan bunga yang lebih kecil dari perbankan karena koperasikan sistemnya kekeluargaankan. (PU-03.10)
- A: Apakah sarana cold storage terdapat di pulau pasaran?
- B: Untuk bersama ga ada mba, cuman adanya milik pribadi itu juga kaya kamar dikasih ac udah gitu aja, itu juga listrinya besar mba, makanya kata butuh ga butuh. Butuh iya, tapi kalo buat milik pribadi itu terlalu besar biaya listriknya mba. (PU-03.11)
- A: Bagaimana permasalahan persampahan yang ada di pulau pasaran? Apakah ada harapan anda untuk menangani permasalahan persampahan yang ada?
- B: Sampah liat sendiri aja mba, banyak kan sampah yang tersebar dimana mana, tong sampah ada mba cuman masyarakatnya ga melihara, mereka lebih milih buang langsung ke timbunan sampah abistu di bakar. Soalnya mereka mau buang ke tong sampah yang tersedia itu juga ga ada yang angkut jadi mau ga mau yaudahlah mau gimana lagi. Harapan saya bisa ada suatu pembinaan yang benar benar bisa ngubah mindset masyarakat sini buat ngejaga lingkungan sama kalo bisa sama pendampingan secara berkelanjutan mba, disini banyak banget kegiatan dari mahasiswa, pemerintah, sama swasta buat pembinaan pengolahan sampah tapi selesai pembinaan yaudah ga ada pendampingan lagi, jadi masyarakatnya balik lagi ke perilakunya seperti itu. (PU-03.12)
- A: Apakah terdapat program pengembangan industri di pengolahan ikan teri di pulau pasaran? Jika ada apa saja program dan siapa saja pihak yang terlibat didalamnya?

- B: Dulu iya mba, sekarang udah ga ada lagi. Dulu itu ada tim 9, pembinanya dari Bank Indonesia yang memberikan bantuan dana CSR itu disalurkan lewat koperasi selama 4 tahun dari 2011-2014, program tersebut buat klaster industri sentra pengolahan ikan teri di pulau pasaran, buat produk inovasi dari ikan teri, abistu koperasi, peningkatan kualitas lingkungan, bantuan sarana dan prasarana produksi juga, sama peningkatan kapasitas pengolah biar bisa memasarkan produk secara online, sama buat produk khas sentra pengolahan jadi teri kita ini bukan dikira teri medan mba, tapi teri siger namanya. (PU-03.13)
- A: Apakah terdapat harapan anda dalam meningkatkan kemitraan dengan stakeholder atau bantuan dari stakeholder untuk menunjang pengembangan industri ini?
- B: Saya ga muluk muluk yaa mba, jika memang bakal ada bantuan lagi kedepannya saya harap apa yang dijanjikan di awal bisa terealisasikan, abistu juga kalo ada pembinaan atau pelatihan itu dilakukan secara berkala mba dan di pantai kedepannya. (PU-03.14)